

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Didalam keluarga dibutuhkan komunikasi yang terbuka antar satu dengan lainnya. komunikasi merupakan proses pertukaran informasi dalam menyampaikan gagasan atau perasaan agar mendapat tanggapan dari orang lain dan dapat mengekspresikan dirinya yang unik. Informasi dapat disampaikan dalam berkomunikasi akan berwujud identitas diri, pikiran, perasaan, penilaian kepada keadaan sekitar, pengalaman masa lalu dan rencana masa depan yang sifatnya rahasia maupun tidak. Proses yang bertujuan mengungkapkan informasi tentang diri sendiri kepada orang lain disebut keterbukaan.

Keterbukaan diri ini penting dimiliki oleh setiap orang, termasuk orang tua. Jika orang tua terbuka, terutama kepada anak maka akan memberikan dampak positif yang baik untuk perkembangannya. Keterbukaan diri ini dapat dilakukan kepada orang-orang yang memiliki hubungan yang dekat, salah satunya adalah kepada orangtua dan anak. keterbukaan masalah pribadi keluarga kepada orangtua dapat membantu anak menurunkan kecemasan dan depresi, orang tua yang memiliki kemampuan keterbukaan diri mampu menyesuaikan diri dengan baik serta dapat melepaskan perasaan bersalah dan cemas.

Sebuah keluarga yang mempunyai konflik ataupun tidak lagi berjalan sesuai fungsinya dengan sebagaimana seharusnya keluarga tersebut sebagai konflik keluarga. Banyak yang menjadi alasan kenapa sebuah keluarga dapat menjadi

sebuah masalah keluarga, yang disebabkan berbagai dampak negatif terutama bagi anak, perbedaan pendapat yang memicu pertengkaran hebat, dan lain sebagainya.

Keluarga yang mempunyai konflik dapat terjadi karena berbagai alasan dan penyebab, penyebabnya tersebut dapat saja di timbulkan oleh salah satu pihak seperti entah sang suami/istri, ataupun oleh kedua belah pihak. Dampak terbesar dari terjadinya perpisahan didalam sebuah keluarga akan dirasakan oleh sang anak, kebahagiaan seorang anak akhirnya akan dikorbankan, seperti impian yang dimiliki anak akan terhenti dan lain sebagainya.

Keterbukaan merupakan suatu tindakan sengaja untuk mengungkapkan informasi, pendapat, keyakinan, perasaan, pengalaman, atau bahkan masalah yang dijaga atau dirahasiakan untuk diungkapkan kepada orang lain secara apa adanya sehingga pihak lain memahaminya.

Salah satunya seperti narasumber penelitian yaitu keluarga yang mempunyai masalah. Orang tua membatasi keinginan anaknya agar anak membantu permasalahan yang terjadi pada keluarga. Akibat permasalahan yang terjadi maka keadaan keluarga tersebut berubah drastis, sang anak yang tidak bisa menerima keadaan orang tua yang mempunyai konflik dan Sebagai orang tua berusaha ingin membangun komunikasi dengan anak dan menyelesaikan konflik yang terjadi pada keluarga dengan terbuka supaya masalah segera diselesaikan dan anak bisa menerima keadaan.

Konflik keluarga menimbulkan berbagai dampak dan efek yang negatif bagi seluruh anggota keluarga yang ada didalam keluarga tersebut, terutama sang anak.

Nopian membeberkan penjumlahan tersebut di dapat dari pendataan keluarga pada tahun 2021 yang berhasil mengunjungi sebanyak 68.478.139 keluarga, Perolehan data itu juga melebihi target yang ditetapkan, di mana target semula adalah mendata 66.828.571 keluarga atau capaiannya 102 persen. IBangga pun, kata Nopian, turut mencatatkan 401.007 keluarga atau sebesar 0,76 persen keluarga memiliki konflik berupa pisah ranjang. Kemudian 432.374 keluarga atau 0,69 persen keluarga menghadapi konflik minggat dari tempat tinggal. Konflik lain ada 246.018 keluarga atau 0,39 persen menghadapi kekerasan dalam rumah tangga atau KDRT. (ANTARA NEWS).

Data itu kemudian menghasilkan capaian dari kinerja pemerintah yang terkait dengan pembangunan keluarga dan dituangkan dalam IBangga. Dalam IBangga yang digunakan sebagai paradigma baru dalam pembangunan nasional dibentuk untuk melakukan pendekatan koordinasi antara pendekatan individu dan keluarga sebagai unit terkecil di masyarakat itu, tiga dimensi terkait keluarga terlihat masih harus ditingkatkan yakni kebahagiaan 53,96 persen, dimensi ketentraman 55,99 persen, dan dimensi kemandirian 52,09 persen.(ANTARA NEWS).

Setiap orang tua dimana pun pasti menginginkan anaknya tumbuh menjadi sosok yang memiliki perilaku yang baik meskipun keadaan yang ia lalui sangat menyulitkan, bagaimana perilaku dan sifat seorang anak pasti tidak jauh dari hasil

didikan orang tuanya. Salah satu wujud dari seorang anak yang tetap positif meskipun masalah keluarga.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana Keterbukaan komunikasi interpersonal orang tua pada konflik keluarga

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah ditulis, maka akan dirumuskan sebuah masalah penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

"Bagaimana Keterbukaan Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua Dan Anak Pada Konflik Keluarga (Berdasarkan teori komunikasi interpersonal Devito)"

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Keterbukaan Komunikasi Interpersonal antara orang tua dan anak Pada Konflik Keluarga (Berdasarkan teori komunikasi interpersonal Devito).

1.5 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian penulis ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu hubungan masyarakat pengembangan ilmu komunikasi interpersonal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para orang tua yang berasal dari konflik keluarga dan bagi anak yang berada dalam masalah keluarga dalam upaya membangun keterbukaan, serta diharapkan bagi lingkungan untuk bersikap lebih terbuka terhadap anak yang berasal dari konflik keluarga.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan tinjauan teori yang melandasi pemikiran dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai paradigma penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, informan penelitian, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.